

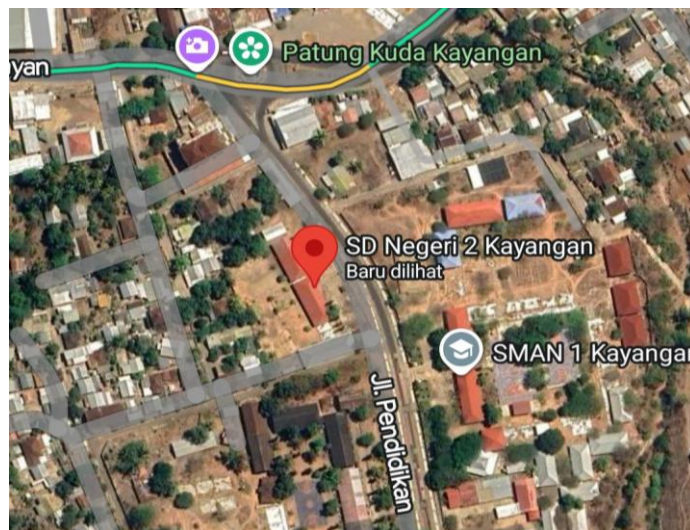
BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 2 Kayangan terletak di Desa Kayangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah ini berada di lingkungan pemukiman masyarakat yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh siswa.



Gambar 5.3 lokasi penelitian SDN 2 Kayangan

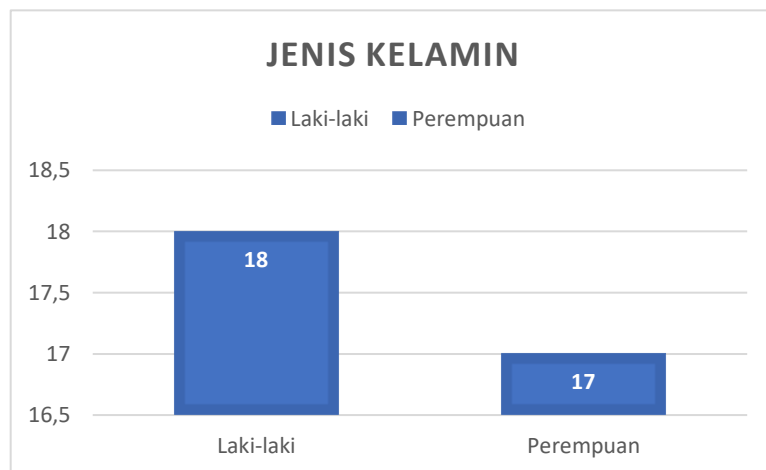
SDN 2 kayangan memiliki beberapa fasilitas penunjang kegiatan mengajar, antara lain ruang kelas dari kelas I sampai kelas VI, ruang kepala sekolah ruang guru, perpustakaan serta fasilitas sanitasi seperti kamar mandi/WC. Selain itu, terdapat juga halaman sekolah yang digunakan untuk kegiatan upacara dan olahraga siswa.

Jumlah tenaga pengajar SDN 2 Kayangan terdiri dari beberapa guru kelas dan guru mata pelajaran yang didukung oleh tenaga administrasi sekolah. Jumlah

siswa khususnya kelas IV sebanyak 35 siswa, yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

- a. Karakteristik Subjek Penelitian karakteristik siswa menurut jenis kelamin kelas IV SDN 2 Kayangan, pada bagian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 5.4. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas IV SDN 2 Kayangan tahun 2026

Gambar menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 18 orang (51%) dari pada responden perempuan sebanyak 17 orang (49%)

3. Hasil Pengamatan pada Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada tabel sebagai berikut:

- a. Hasil pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas IV SDN 2 kayangan tahun 2026 dengan kategori baik, cukup, kurang pada tabel berikut:

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV
SDN 2 Kayangan Tahun 2026

No	Tingkat Penetahuan	f	%
1	Baik (76-100)	12	34,3
2	Cukup (56-75)	19	54,3
3	Kurang (<56)	4	11,4
Jumlah		35	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa paling banyak yaitu 19 orang (54,3%) kategori cukup dan paling sedikit yaitu empat orang (11,4%) dalam kategori kurang.

- b. Rata-rata pengetahuan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan tahun 2026 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa diperoleh dari total skor seluruh responden sebesar 2545 dibagi dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,7% yang termasuk dalam kategori cukup.
- c. Hasil observasi keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 2 Kayangan Tahun 2026 di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV
SDN 2 Kayangan Tahun 2026

No	Kategori Keterampilan Menyikat gigi	f	%
1	Sangat Baik (80-100)	3	8,6
2	Baik (70-79)	2	5,7
3	Cukup (60-69)	9	25,7
4	Perlu Bimbingan (<60)	21	60
Jumlah		35	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menyikat gigi siswa paling banyak 21 orang (60%) kategori perlu bimbingan dan paling sedikit dua orang (5,7%) dengan kategori baik.

- d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV SDN 2 Kayangan tahun 2026 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi siswa diperoleh dari total skor seluruh responden sebesar 1820 dibagi dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,0% yang termasuk dalam kategori perlu bimbingan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN 2 Kayangan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (51%) dan perempuan sebanyak 17 orang (49%). Komposisi responden yang relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa penelitian ini mencakup gambaran yang representatif dari siswa kelas IV. Karakteristik ini

penting dalam menggambarkan kondisi umum responden yang menjadi subjek penelitian terkait pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang menyikat gigi sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 19 siswa (54,3%), diikuti kategori baik sebanyak 12 siswa (34,3%), dan kategori kurang sebanyak empat siswa (11,4%). Rata-rata tingkat pengetahuan siswa diperoleh sebesar 72,7% yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya menyikat gigi, namun belum sepenuhnya memahami secara mendalam mengenai waktu dan teknik menyikat gigi yang benar. Pengetahuan yang cukup ini dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, lingkungan, serta sumber informasi yang diterima siswa baik dari sekolah maupun keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendrawan (2019), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu, pendidikan, pekerjaan, umur, dan faktor eksternal yaitu, faktor lingkungan dan faktor budaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2025) dari 50 responden siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Denpasar Mengenai pengetahuan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut 28 siswa (50,89%) dengan kategori cukup.

Tingkat keterampilan menyikat gigi siswa menunjukkan hasil yang masih rendah. Sebagian besar siswa berada pada kategori perlu bimbingan yaitu sebanyak 21 orang (60%), diikuti kategori cukup sebanyak sembilan orang (25,7%), kategori sangat baik sebanyak tiga siswa (8,6%), dan kategori baik sebanyak dua orang (5,7%). Rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa sebesar 52,0% yang

termasuk dalam kategori perlu bimbingan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan, di mana siswa sudah mengetahui pentingnya menyikat gigi tetapi belum mampu mempraktikkannya dengan benar. Rendahnya keterampilan ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan langsung, minimnya bimbingan praktik, serta belum optimalnya peran sekolah dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi secara demonstratif. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku kesehatan, namun peningkatan pengetahuan tidak selalu diikuti oleh perubahan tindakan tanpa adanya dukungan faktor lain seperti pengalaman dan pembelajaran praktik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astiari (2023) dari 35 responden siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung mengenai keterampilan menyikat gigi 24 siswa (68,6%) dengan kategori perlu bimbingan.